

Perencanaan Aktivitas *Soft Adventure Tourism* Berbasis Sungai di Desa Tanjungwangi, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung

Alvian Naufar Ali

Email: alviannaufar@gmail.com

Abstract

This study aims to design a soft adventure tourism activity based on river potential in Tanjungwangi Village, Cicalengka Subdistrict, Bandung Regency. The Citarik River features characteristics suitable for light adventure activities such as river tubing, including Class I-II rapids, natural vegetation, and historical value. The research uses a descriptive qualitative method through observation, interviews, and questionnaires with 34 respondents. The analysis refers to Janowski et al.'s (2021) three dimensions of soft adventure tourism and Gunn's (1988) tourism planning stages. The findings show that the river has potential in terms of tourist experience (thrill, escapism, enjoyment), site feasibility, and community support. The proposed activity includes educational river tubing, local guide involvement, and basic facility development. It recommends that development be carried out gradually, based on local potential and sustainability principles.

Keywords: *citarik river; local empowerment; river-based tourism; Soft adventure tourism; tourism planning; tourist experience*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan merancang aktivitas *soft adventure tourism* berbasis sungai di Desa Tanjungwangi, Kecamatan Cicalengka, Kabupaten Bandung. Sungai Citarik memiliki karakteristik yang sesuai untuk aktivitas petualangan ringan seperti river tubing, dengan jeram kelas I-II, vegetasi alami, dan nilai historis. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan kuesioner kepada 34 responden. Analisis mengacu pada teori tiga dimensi *soft adventure tourism* dari Janowski et al. (2021) dan tahapan perencanaan pariwisata Gunn (1988). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sungai Citarik memiliki potensi dari sisi pengalaman wisatawan (*thrill, escapism, enjoyment*), kelayakan lokasi, dan dukungan masyarakat lokal. Rencana aktivitas yang disusun mencakup pengembangan river tubing edukatif, pelibatan masyarakat sebagai pemandu, dan penyediaan fasilitas dasar. Pengembangan disarankan dilakukan secara bertahap, berbasis potensi lokal dan prinsip keberlanjutan.

Kata Kunci: *Pariwisata petualangan ringan; sungai citarik; wisata berbasis sungai; perencanaan pariwisata; pengalaman wisatawan; pemberdayaan lokal*

A. PENDAHULUAN

Perencanaan aktivitas wisata petualangan berbasis sungai sangat penting untuk mengembangkan potensi wisata alam, khususnya di Desa Tanjungwangi. Sungai Citarik, dengan karakteristik aliran jeram kelas I yang cukup aman, memiliki potensi besar untuk menjadi destinasi *soft adventure tourism*, seperti river tubing. Selain itu, tantangan pengembangan destinasi wisata ini adalah kurangnya fasilitas yang memadai serta minimnya kesadaran masyarakat tentang keberlanjutan ekosistem. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang merancang aktivitas wisata yang aman, menarik, dan berkelanjutan di Sungai Citarik.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang aktivitas *soft adventure tourism* berbasis sungai di Desa Tanjungwangi dengan mengidentifikasi potensi aktivitas, menganalisis tiga dimensi pariwisata

petualangan (produk, konsumen, dan hibrida), dan merumuskan rencana pengembangan aktivitas wisata berbasis sungai yang sesuai dengan potensi lokal

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan acuan bagi pengelola wisata, masyarakat, dan peneliti untuk merancang dan mengembangkan aktivitas wisata yang berkelanjutan, serta memberikan wawasan baru dalam pengembangan pariwisata berbasis alam

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan kuesioner untuk mendapatkan gambaran mendalam mengenai potensi dan persepsi masyarakat dan wisatawan terhadap aktivitas wisata di Sungai Citarik.

Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner yang mencakup dimensi produk wisata, konsumen, dan hibrida sesuai dengan teori Janowski et al. (2021). Pengumpulan data juga dilakukan melalui observasi langsung di lokasi dan wawancara dengan masyarakat setempat, pengelola wisata, serta wisatawan.

Penelitian dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Identifikasi potensi aktivitas wisata berbasis sungai.
2. Analisis dimensi produk wisata, dimensi konsumen, dan dimensi hibrida.
3. Pengembangan rencana aktivitas wisata berbasis sungai yang sesuai dengan hasil analisis.

C. HASIL DAN ANALISIS

Hasil Penelitian

1. Karakteristik Sungai Citarik

Sungai Citarik memiliki panjang sekitar 250 meter yang cocok untuk aktivitas *soft adventure* seperti river tubing, berkemah, dan trekking. Aliran sungai sebagian besar relatif tenang, dengan beberapa segmen yang memiliki jeram kecil dan riak yang memberikan sensasi petualangan. Selain itu, kondisi air sungai yang cukup jernih, meskipun sedikit cokelat karena sedimen alami, membuatnya aman untuk kegiatan wisata berbasis air.

2. Aktivitas Wisata yang Diusulkan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kegiatan wisata utama yang diusulkan untuk Sungai Citarik adalah river tubing edukatif yang menggabungkan sensasi petualangan dengan informasi tentang ekosistem sungai dan sejarah lokal. Selain itu, aktivitas berkemah dan trekking juga disarankan untuk meningkatkan pengalaman wisatawan dengan memberikan akses ke alam sekitar yang masih alami.

3. Fasilitas yang Dibutuhkan

- a. Keamanan: Pembangunan fasilitas keselamatan yang memadai, seperti pelampung dan helm, sangat penting untuk mengurangi risiko kecelakaan.
- b. Aksesibilitas: Pengelolaan jalur akses yang lebih baik, terutama dalam hal perbaikan jalan setapak dan akses menuju sungai, akan meningkatkan kenyamanan wisatawan

Analisis Dimensi Wisata

1. Dimensi Produk Wisata

Produk wisata di Sungai Citarik mencakup beberapa indikator yang relevan dengan *soft adventure tourism*, yaitu aktivitas fisik (hiking, river tubing, camping), penggunaan keterampilan dasar, dan pengalaman budaya lokal.

- a. Aktivitas Fisik: Aktivitas seperti river tubing dan hiking menunjukkan adanya elemen fisik yang memadai. Kegiatan ini tidak hanya menguji ketahanan fisik, tetapi juga memberikan pengalaman yang menyenangkan dan aman bagi wisatawan pemula.
- b. Pengalaman Budaya: Beberapa elemen sejarah, seperti terowongan air peninggalan kolonial dan situs sejarah DI/TII, memberikan nilai tambah sebagai atraksi wisata edukatif.

2. Dimensi Konsumen

Analisis persepsi wisatawan menunjukkan bahwa sebagian besar wisatawan merasa terlibat dalam aktivitas dan menikmati sensasi yang ditawarkan. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa:

- a. Thrill & Excitement: 88,2% wisatawan merasakan sensasi menegangkan namun menyenangkan selama mengikuti aktivitas, sesuai dengan karakteristik *soft adventure* yang tidak berlebihan.
- b. Escapism: 85,3% wisatawan merasakan pelarian dari rutinitas sehari-hari, yang menunjukkan bahwa lokasi ini mampu memberikan pengalaman relaksasi dan kedamaian dari kehidupan perkotaan.
- c. Fun & Enjoyment: 85,3% wisatawan merasa menikmati kegiatan, yang menandakan bahwa suasana yang ada mendukung elemen kesenangan dan rekreasi.
- d. Well-being: Sebagian besar wisatawan (88,2%) merasa lebih segar dan bahagia setelah mengikuti aktivitas, menunjukkan dampak positif pada kesehatan mental dan fisik.

3. Dimensi Hibrida

Dimensi ini mencakup pengalaman yang melibatkan tantangan ringan, ketidakpastian terkait kondisi alam (seperti fluktuasi debit air), serta pembelajaran dan eksplorasi lebih lanjut tentang ekosistem dan budaya lokal.

- a. Challenge: Aktivitas di Sungai Citarik memberikan tantangan fisik ringan yang masih dalam batas kemampuan wisatawan pemula.
- b. Uncertainty: Fluktuasi debit air sungai yang dipengaruhi oleh musim menambah elemen ketidakpastian, yang dapat mempengaruhi tingkat kesulitan dan pengalaman wisatawan.
- c. Learning & Insight: Wisatawan dapat belajar tentang sejarah lokal, ekologi sungai, dan budaya setempat, terutama terkait dengan situs sejarah yang ada di sekitar sungai.

4. Rekomendasi Pengembangan

Berdasarkan hasil analisis dimensi wisata dan karakteristik sungai, beberapa rekomendasi untuk pengembangan aktivitas wisata berbasis sungai di Sungai Citarik adalah:

- a. Peningkatan Infrastruktur: Pengembangan fasilitas dasar seperti tempat parkir, toilet, dan area untuk beristirahat sangat diperlukan.
- b. Pemberdayaan Masyarakat Lokal: Masyarakat setempat sebaiknya diberdayakan untuk menjadi pemandu wisata dan penyedia fasilitas lokal, yang dapat meningkatkan pendapatan mereka.
- c. Keselamatan Wisatawan: Perlu adanya sistem pelatihan keselamatan untuk pengelola dan pemandu wisata, serta penyediaan peralatan keselamatan yang memadai.

D. SIMPULAN/CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perencanaan aktivitas *soft adventure tourism* berbasis sungai, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sungai Citarik memiliki potensi aktivitas berupa *river tubing* dengan panjang pengarungan ± 150 m, aliran sungai yang relatif stabil walaupun fluktuatif tergantung musim, serta nilai sejarah yang ada di kawasan wisata kareumbi. Kondisi ini cocok dan berpotensi untuk aktivitas petualangan ringan

2. Aktivitas yang sudah ada di sana memenuhi indikator 3 dimensi *adventure tourism*, namun masalah utama yang ditemukan terletak pada tata kelola yang belum optimal. Dimensi produk yang terlihat dari keterlibatan fisik dan pengalaman sejarah, dimensi konsumen yang ditunjukkan oleh ketertarikan responden terhadap sensasi menyenangkan, tantangan ringan, dan pelepasan rutinitas, serta dimensi hibrida yang tercermin dalam unsur eksplorasi, pembelajaran sejarah, serta interaksi sosial yang dialami wisatawan. Semua ini dapat ditingkatkan dengan adanya sistem pengelolaan yang lebih terstruktur dan dukungan dari berbagai pihak terkait.
3. Rencana aktivitas yang dapat dikembangkan disana bisa terkait *river tubing* edukatif. Aktivitas ini menggabungkan cerita sejarah dengan eksplorasi alam, perencanaan yang dilakukan secara bertahap mulai dari pemetaan potensi yang mencakup identifikasi sumber daya, analisis kebutuhan wisatawan, hingga pemilihan konsep aktivitas yang relevan

DAFTAR REFERENSI

Text citations: (Anon n.d.; Association 2013; Bastari et al. 2014; Beckman, Whaley, and Kim 2017; Buckley 2006; Cahyadi and Prasetyo 2023; Cheng et al. 2018; Cresswell 2013; Gunn and Var 2002; Inskeep 1991; Irsyad 2020; Janowski, Gardiner, and Kwek 2021; Mehmetoglu 2007; Moleong 2017; Nasrullah, Widodo, and Erni Yuniarti 2023; Rantala, Valkonen, and Nikkonen 2018; Reyaan et al. 2019; Robinson 1976; Sam H. Ham 2023; Su, Tang, and Nawijn 2021; Sung, Morrison, and O'Leary 2000; Sungai and Cilamaya n.d.; J. Swarbrooke et al. 2003; John Swarbrooke et al. 2003; Widowati, Winny, and Rahayu 2017; Yoeti 1990)

References:

- Anon. n.d. "Segmenting the Adventure Travel Market by Activities: From the North American Industry Providers' Perspective."
- Association, Adventure Travel and Trade. 2013. *Adventure Tourism Market Study*. Washington DC.
- Bastari, Dina Noviadriana, Abdul Goni Majdi, Tampang, Dani Hamdan, and Dony Faturochman. 2014. *Daftar Sungai Di WS Citarum*. Bandung: BBWS Citarum.
- Beckman, Eric, Jeremy E. Whaley, and Youn Kyung Kim. 2017. "Motivations and Experiences of Whitewater Rafting Tourists on the Ocoee River, USA." *International Journal of Tourism Research* 19(2):257–67. doi: 10.1002/jtr.2109.
- Buckley, Ralf. 2006. *Adventure Tourism*.
- Cahyadi, D., and A. D. Prasetyo. 2023. "Penerapan Manajemen Keselamatan Berbasis Lokalitas Dalam Menunjang Keberlanjutan Wisata Susur Sungai."
- Cheng, Mingming, Deborah Edwards, Simon Darcy, and Kylie Redfern. 2018. "A Tri-Method Approach to a Review of Adventure Tourism Literature: Bibliometric Analysis, Content Analysis, and a Quantitative Systematic Literature Review." *Journal of Hospitality and Tourism Research* 42(6):997–1020. doi: 10.1177/1096348016640588.
- Cresswell, John W. 2013. *Qualitative Inquiry & Research Design*. 3rd ed. California: SAGE Publications.
- Gunn, Clare A., and Turgut Var. 2002. *Tourism Planning: Basic, Concept, Cases*. New York: Routledge.
- Inskeep, Edward. 1991. *Tourism Planning: An Integrated and Sustainable Development Approach*, *International Journal of Hospitality Management*. New York: Van Nostrand Reinhold, 115 Fifth Avenue.
- Irsyad, Muhammad. 2020. "Kondisi Potensi Wisata Di Ekowisata Sungai Mudal Kabupaten Kulon Progo." *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan* 4(1):29–39. doi: 10.34013/jk.v4i1.36.
- Janowski, Ingo, Sarah Gardiner, and Anna Kwek. 2021. "Dimensions of Adventure Tourism." *Tourism Management Perspectives* 37(August 2020):100776. doi: 10.1016/j.tmp.2020.100776.
- Mehmetoglu, Mehmet. 2007. "Typologising Nature-Based Tourists by Activity - Theoretical and Practical Implications." *Tourism Management* 28(3):651–60. doi: 10.1016/j.tourman.2006.02.006.

- Moleong. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, Muji Listyo Widodo, and Erni Yuniarti. 2023. *Perencanaan Destinasi Pariwisata*.
- Rantala, O., J. Valkonen, and K. Nikkonen. 2018. "Planning Adventure Tourism: Ideas of Safety and Risk Management in Experience Design. *Tourism Planning & Development*, 15(4), 478-493." doi: <https://doi.org/10.1080/21568316.2017.1393583>.
- Reyaan, Alexander, Kusnoto, Armalia Yunita, Joni Kurniawan, Siswo Putranto, and Muhamad Taufiq Rizal. 2019. "Pedoman Safety Code Wisata Petualangan Tirta." 1:1-62.
- Robinson, H. 1976. *A Geography of Tourism*. London: MacDonald.
- Sam H. Ham. 2023. "Interpretation. Making a Difference on Purpose." *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952. (Mi):5-24.
- Su, Lujun, Binli Tang, and Jeroen Nawijn. 2021. "How Tourism Activity Shapes Travel Experience Sharing: Tourist Well-Being and Social Context." *Annals of Tourism Research* 91:103316. doi: 10.1016/j.annals.2021.103316.
- Sung, Heidi Y., Alastair M. Morrison, and Joseph T. O'Leary. 2000. "Segmenting the Adventure Travel Market by Activities: From the North American Industry Providers' Perspective." *Journal of Travel and Tourism Marketing* 9(4):1-20. doi: 10.1300/J073v09n04_01.
- Sungai, Daftar, and D. A. S. Cilamaya. n.d. "Daftar Sungai Di WS. Citarum."
- Swarbrooke, J., C. Beard, S. Leckie, and G. Pomfret. 2003. *Adventure Tourism: The New Frontier*. London: Butterworth-Heinemann.
- Swarbrooke, John, Colin Beard, Suzanne Leckie, and Gill Pomfret. 2003. "Adventure Tourism: The Tourism Frontier."
- Widowati, Nurul, Astuti Winny, and Murtanti Jani Rahayu. 2017. "Tingkat Kesiapan Kali Pepe Untuk Dikembangkan Sebagai Kawasan Wisata Berbasis Sungai Di Kota Surakarta."
- Yoeti, A. Oka. 1990. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung: Angkasa.